

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) DISERTAI HAND OUT
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII
SMPN 4 PARIAMAN TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
VIVI YUSMEILINDA FITRI
NIM : 77409

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Vivi Yusmeilinda Fitri : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI) Disertai Hand Out dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VII SMPN 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011

Berdasarkan pengalaman saya saat melaksanakan PL di SMPN 4 Pariaman, proses pembelajaran di kelas terlihat kaku, kurang menarik, dan masih berpusat kepada guru. Pada umumnya siswa malas membaca materi pelajaran berikutnya dirumah walaupun sudah ditugaskan oleh guru. Hasil belajar siswa sangat sedikit yang mencapai KKM. Banyak upaya yang dapat dilakukan guru agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, antara lain dengan cara menggunakan model TAI disertai *hand out*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman tahun pelajaran 2010/2011 dengan penerapan model pembelajaran TAI disertai *hand out*. Pertanyaan penelitian adalah bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model TAI pada siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman. Hipotesis yang dikemukakan adalah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model TAI disertai *hand out* lebih baik dari pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *randomized control-group only design* untuk mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan untuk melihat aktivitas belajar siswa digunakan rancangan *the one-shot case study*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman yang terdaftar pada tahun 2010/2011 sebanyak 6 kelas. Teknik penarikan sampel secara *purposive sampling*, terpilih kelas VII 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan tes hasil belajar yang dilakukan di akhir penelitian. Data aktivitas belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen diolah menggunakan teknik persentase, dan kemudian ditentukan kriteria aktivitasnya. Data hasil belajar kedua kelas sampel diolah dengan menggunakan uji U.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat cukup memuaskan. Rata-rata tes akhir kelas eksperimen dan kontrol berturut-turut adalah 44,6 dan 33,9. Dari perhitungan uji U diperoleh z-hitung adalah 2,825. Ini berarti hipotesis diterima pada tingkat kepercayaan 95%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model TAI disertai *hand out* dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMPN 4 Pariaman dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang meliputi aktivitas: bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan atau ide, dan mencari penyelesaian soal yang diberikan. Dan hipotesis penelitian diterima yaitu hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman yang diajarkan dengan menggunakan model TAI disertai *hand out* lebih baik dari yang menggunakan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI) disertai Hand Out Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011**”.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Suherman S.Pd, M.Si, Pembimbing I, Penasehat Akademik dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
2. Ibu Dra. Nilawasti ZA, Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Bapak Drs. Yusmet Rizal M.Si, dan Bapak Dodi Vionanda M.Si, sebagai tim pengaji skripsi.
4. Ibu Dr. Armiati M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Muhammad Subhan S.Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Syafrizal, S.Pd, Kepala SMPN 4 Pariaman.
8. Ibu Islamawati, S.Pd, dan Ibu Yendrayeti, S. Pd, Guru Matematika SMPN 4 Pariaman.

9. Siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman.
10. Rekan-rekan Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika angkatan 2006.
11. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti sendiri. Amin.

Padang, Juli 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis	7
F. Asumsi	8
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
II. KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Belajar dan Pembelajaran Matematika	10
2. Pembelajaran Kooperatif	12

3. <i>Team Accelerated Instruction (TAI)</i>	15
4. <i>Hand Out</i>	18
5. TAI disertai <i>hand out</i>	19
6. Pembelajaran Konvensional.....	20
7. Aktivitas	22
8. Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel dan Data.....	36
E. Prosedur Penelitian	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	44
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data	48
2. Analisis Data	51
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian	62

V. PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa yang Mencapai KKM pada Ulangan Harian Semester I Kelas VII SMPN 4 Pariaman	3
2. Indikator Aktivitas yang Diamati	23
3. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	29
4. Rancangan Penelitian <i>The One-Shot Case Study</i>	29
5. Populasi Siswa Kelas VII SMPN 4 Pariaman.....	29
6. Hasil Uji Normalitas Kelas Populasi	31
7. Harga-harga yang Perlu untuk Uji Bartlett	32
8. Hasil Uji Homogenitas Variansi Kelas Populasi	33
9. Data Contoh dari k Populasi	34
10. Analisis Variansi Satu Arah	34
11. Hasil Analisis Variansi Satu Arah Kelas Populasi.....	35
12. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	37
13. Hasil Indeks Pembeda Butir Soal	42
14. Hasil Indeks Kesukaran Butir Soal	43
15. Distribusi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	48
16. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol berdasarkan KKM	49
17. Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
18. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksprimen pada Setiap Pertemuan.....	51
19. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54

20. Hasil Uji Homogenitas Variansi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	55
21. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Tes Akhir	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai Ulangan Harian Semester I Kelas VII SMPN 4	
Pariaman.....	66
2. Uji Normalitas Kelas Populasi	68
3. UJI Homogenitas Variansi Populasi	72
4. Analisis Variansi Satu Arah.....	73
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	75
6. <i>Hand Out</i>	95
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	
Matematika	108
8. Kisi-kisi Soal Tes	112
9. Soal Tes.....	114
10. Distribusi Jawaban Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar	115
11. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	116
12. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	117
13. Analisis Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	118
14. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	119
15. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	120
16. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel	122
17. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	123
18. Uji Hipotesis Penelitian	125
19. Tabel Distribusi Nilai Z	128

20. Tabel Distribusi Nilai L untuk Uji Lilliefors	129
21. Nilai Persentil untuk Distribusi F.....	130
22. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	131
23. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Pariaman	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika (Depdiknas, 2006: 3) untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), tujuan pembelajaran matematika tersebut ditekankan pada siswa untuk:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan peran guru dan siswa. Agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai secara optimal, diperlukan pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran matematika. Hal ini juga dilakukan oleh guru matematika SMPN 4 Pariaman.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa diketahui bahwa pada umumnya mereka membaca buku pelajaran matematika dikarenakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru. Sekolah meminjamkan masing-masing siswa buku matematika sekolah dari dinas pendidikan, namun kesadaran mempelajari materi baru terlebih dahulu masih rendah. Mereka hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru di sekolah.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan salah seorang guru matematika SMPN 4 Pariaman. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2011, diketahui bahwa pada umumnya siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada awal pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari saat itu. Dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan penyampaian materi yang diberikan, dan terlihat rendahnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga pembelajaran cenderung berlangsung satu arah. Akibatnya banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan, sehingga hasil belajar matematika siswa rendah.

Berikut ini disajikan data persentase siswa kelas VII semester 1 SMPN 4 Pariaman tahun pelajaran 2010/2011 yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 60.

Tabel 1. Persentase Siswa yang Mencapai KKM pada Ulangan Harian Semester I Kelas VII SMPN 4 Pariaman

Kelas Nilai	VII 1	VII 2	VII 3	VII 4	VII 5	VII 6
≥ 60	0	0	0	5,56	27,02	13,89
< 60	100	100	100	94,44	72,98	86,11

(Sumber : Guru matematika SMPN 4 Pariaman)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sangat sedikit siswa yang nilai ulangan matematikanya mencapai KKM yang telah ditetapkan. Hal ini hendaknya menjadi perhatian guru atau calon guru.

Untuk mengatasi masalah di atas perlu diadakannya pembaharuan dalam pembelajaran matematika. Sebelum proses belajar mengajar di sekolah berlangsung, siswa diberi tanggung jawab untuk mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu. Sehingga siswa lebih siap untuk menerima pelajaran di sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya siswa diajak untuk berinteraksi dengan seluruh peserta belajar yang ada dalam kelas. Interaksi ini harus berlangsung secara berkesinambungan sehingga guru tidak terlalu mendominasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan penalarannya. Selain itu kesempatan interaksi dengan sesama siswa akan lebih mengembangkan kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan ide atau gagasannya mengenai materi yang dibahas. Serta dalam pembelajaran perlu

diberikan soal-soal latihan yang menuntut siswa harus memahami materi pelajaran terlebih dahulu. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya siswa diajak untuk berinteraksi dengan seluruh peserta belajar yang ada dalam kelas. Interaksi ini harus berlangsung secara berkesinambungan sehingga guru tidak terlalu mendominasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan penalarannya.

Berdasarkan observasi penulis di SMPN 4 Pariaman tanggal 7 Februari 2011, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru masih berpusat kepada guru. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya. Proses pembelajaran pada kegiatan inti diawali dengan guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian memberikan beberapa contoh soal dan memberikan latihan. Pada umumnya siswa bisa mengerjakan latihan yang diberikan guru apabila soal latihan tersebut mirip dengan contoh soal sebelumnya. Hal ini disebabkan karena guru lebih memfokuskan siswa untuk mengingat cara-cara yang diajarkan dalam memecahkan soal daripada menstimulasi siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh siswa kurang bermakna dan terlupakan.

Kurangnya aktivitas siswa terlihat pada saat guru menerangkan pelajaran. Sebagian besar siswa masih enggan bertanya kepada guru meskipun sebenarnya siswa belum mengerti dengan materi yang diajarkan guru. Siswa cenderung hanya menerima apa yang diberikan oleh guru. Hal

ini menyebabkan sebagian besar siswa mengobrol ketika guru menjelaskan pelajaran, mencontek pekerjaan teman ketika mengerjakan latihan, dan melihat buku catatan teman disampingnya ketika diberi pertanyaan lisan.

Berbagai upaya telah dilakukan guru matematika kelas VII SMPN 4 Pariaman untuk mengatasi permasalahan ini. Guru telah memberi beberapa pertanyaan mengenai materi sebelumnya dan memberikan bonus bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru, tetapi hanya siswa yang pandai saja yang mampu menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu guru juga telah menerapkan pembelajaran berkelompok. Siswa yang duduk berdekatan disuruh menyelesaikan soal yang diberikan secara berkelompok. Namun hal tersebut belum menunjukkan hasil yang optimal karena hanya sebagian siswa yang menyelesaikan soal sedangkan siswa yang lainnya hanya meniru jawaban teman yang dianggap mampu. Pada saat pekerjaan tersebut dikumpulkan, penilaian yang diberikan disamakan padahal yang mencari jawaban tadi adalah siswa yang pandai saja. Hal ini menyebabkan siswa yang pandai tidak mau berbagi dengan temannya yang belum mengerti karena mereka merasa kurang dihargai terhadap pekerjaan yang telah dilakukannya.

Di antara semua kondisi yang ditemukan dan telah dijelaskan sebelumnya, penulis ingin menerapkan pembelajaran yang dapat menfasilitasi kebutuhan siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama, serta mengubah kebiasaan pembelajaran yang selama ini cenderung bersifat

teacher centered, menjadi *student centered*. Pembelajaran yang penulis pikir cocok untuk diterapkan pada kondisi ini adalah pembelajaran kooperatif tipe TAI yang disertai dengan pemberian *hand out*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI) Disertai Hand Out dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011.**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak nilai siswa yang berada di bawah KKM.
2. Kesadaran siswa mempelajari materi baru masih rendah.
3. Siswa tidak mempersiapkan diri sebelum pembelajaran.
4. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika tergolong rendah.
5. Pembelajaran berlangsung satu arah.
6. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan penulis dan agar terpusatnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan ini pada

aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model TAI disertai pemberian *hand out* di kelas VII SMPN 4 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika selama diterapkan pembelajaran kooperatif tipe TAI disertai *hand out* di kelas VII SMPN 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TAI disertai *hand out* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas VII SMPN 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011?

E. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model TAI disertai *hand out* di kelas VII SMPN 4 Pariaman?

2. Hipotesis

Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan TAI disertai *hand out* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional.

F. Asumsi

Sebagai dasar pemikiran dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengemukakan asumsi sebagai berikut:

1. Guru bisa menerapkan model pembelajaran TAI.
2. Setiap siswa memiliki waktu dan kesempatan yang sama untuk belajar.
3. Siswa melakukan aktivitas saat pembelajaran.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan siswa yang sesungguhnya.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman dengan penerapan model TAI disertai *hand out*?
2. Mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman dengan penerapan model TAI disertai *hand out* lebih baik dari pembelajaran konvensional?

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Siswa memperoleh tambahan pengalaman belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar terutama pelajaran matematika.

2. Sebagai dasar ilmiah bagi peneliti sebagai calon guru untuk melaksanakan proses pembelajaran matematika sekaligus sebagai tambahan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan di sekolah.
3. Bahan masukan bagi guru mata pelajaran matematika dalam menggunakan model pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep pelajaran tersebut dengan mudah.
4. Informasi bagi guru dan mahasiswa calon guru yang berminat untuk menerapkan model TAI disertai *hand out*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama penerapan model TAI disertai *hand out* dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMPN 4 Pariaman aktivitas belajar siswa meningkat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung pasif, yang meliputi aktivitas: bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan atau ide, memberikan penjelasan kepada teman dan mencari penyelesaian soal yang diberikan.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 4 Pariaman yang diajarkan dengan menggunakan model TAI disertai *hand out* tidak lebih baik dari pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran matematika dapat menggunakan model pembelajaran TAI disertai *hand out* pada pokok bahasan lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Untuk peneliti berikutnya, model pembelajaran TAI dapat digunakan dengan variasi yang lain, seperti dengan menggunakan pendekatan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie, Imansyah. 1984. *Didaktik dan Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chairil. 2008. *Media Hand Out*. (Online) <http://chai-chairil.blogspot.com/> Diunduh 2 November 2009.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika Tingkat SMP, MTs, dan SMPLB*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2008. *Panduan Pengembangan Hand out*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Mudjiono. 1990. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Bidang Studi Matematika*. Jakarta: P dan k Dirjen Dikti PPLPTK.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.